

BacaLon Ketua KONI Belum Kembalikan Berkas Pendaftaran

Batang Hari, Jambi – Empat Bakal Calon Ketua KONI Kabupaten Batang Hari belum mengembalikan berkas formulir pendaftaran ke Tim Penjaringan. Padahal, masa pengembalian sudah dibuka sejak Senin (21/11/2022).

Anggota Tim Penjaringan, Mohd Zamani mengatakan, jika dilihat dari tahapan yang sudah dipublik oleh panitia, tahapan pengembalian formulir dari bakal calon kepada panitia penjaringan 21-25 November 2022. Hanya saja, sampai detik ini belum ada yang mengembalikan.

“Belum ada satu pun dari empat bakal calon yang mengembalikan formulir,” kata Zamani.

Pada tahapan sebelumnya, papar pria yang biasa disapa Muk Zam ini, ada empat bakal calon yang mengambil formulir pendaftaran. Mereka adalah H Martius, Tandri, Junaidi Nazaruddin dan Asep Husban Kamil.

Masing-masing mengambil formulir secara langsung dan ada pula melalui perwakilan. Namun, kata Muk Zam, untuk pengembalian berkas tersebut pihaknya menegaskan tidak boleh diwakili.

“Untuk pengembalian berkas tidak boleh diwakili melainkan harus bakal calon bersangkutan,” tegasnya.

Untuk lolos sebagai calon kata dia, masing-masing bakal calon harus memenuhi syarat yang sudah ditetapkan.

“Setidaknya ada 13 poin yang harus dipenuhi sehingga bisa dinyatakan lolos sebagai calon,” pungkasnya. (Red)

Tiga Bacalon Ketua Koni yang Siap Bertarung

Batang Hari, Jambi – Penyaringan Calon Ketua Koni Batang Hari Provinsi Jambi melalui Musyawarah Olahraga Kabupaten (Musorkab), yang akan berlangsung 12 Desember mendatang. Saat ini sudah tiga orang yang sudah mendaftar, Jumat (18/11/2022).

Ketua tim penyaringan Ketua Koni Batang Hari Baidillah mengatakan, sudah tiga bakal calon ketua yang mendaftarkan diri.

“Terhitung hari ini sudah Tiga bakal calon Ketua KONI Batanghari yang sudah mendapatkan diri. Mereka sudah mengambil formulir serta lembaran dokumen syarat-syarat kelengkapan menjadi calon Ketua KONI.”

“Kami tidak membatasi kuota, sepanjang bacalon mampu melobi cabor guna mendapatkan dukungan 10 persen, monggo daftar saja,” ujarnya.

Menurut Baidillah, dukungan empat cabor salah satu syarat utama, karena mengingat ini kan kepengurusan olahraga. Artinya, bacalon harus dapat rekomendasi dari cabor yang ada di bawah naungan KONI.

Ia menjelaskan, ada dua tahapan yang harus dilalui bacalon Ketua KONI Batang Hari sebelum pendaftaran berakhir 20 November. Pertama pengambilan formulir sembari menyeter uang muka pendaftaran sebesar Rp 1 juta.

“Sewaktu penyerahan formulir, bacalon harus menyeter sisa uang pendaftaran sebesar Rp 9 juta. Jadi, total uang pendaftaran

sebesar Rp 10 juta,” pungkasnya.

Baidillah berujar pihaknya tak membatasi bacalon dalam hal lobi-lobi pengurus cabor Koni Batang Hari yang berjumlah 37.

“Kami tidak tahu hubungan emosional bacalon dengan cabor-cabor. Silahkan berlomba mendapat dukungan,” ucapnya.

Tiga nama bacalon Ketum KONI Batanghari yang telah mendaftar, kata Baidillah adalah; H. Martius, Tandri Syaputra dan Junaidi Nasaruddin. Gelaran Musorkab KONI Batang Hari akan berlangsung di Gedung Pemuda Muara Bulian. (Red)

Pertandingan BLFC Vs PSBM Heboh Karena Dinilai Wasit Curang

Batang Hari, Jambi – Sepak bola League Batang Hari 2022, Bajubang Laut Football Club (BLFC) VS PSBM (Sungai Baung) Jumat kemarin, menjadi sorotan hingga memicu protes keras dari pelatih dan Manager BLFC, Sabtu (06/08/2022).

Pelatih BLFC M. Ali Nur mengatakan, ia merasa dirugikan atas keputusan-keputusan wasit dalam pertandingan tersebut.

“Masak iya, Goal yg berhasil dicetak oleh pemain kami dianggap Offside. Padahal itu jelas-jelas tidak offside, lagian banyak penonton yang menyaksikan itu,” sebutnya.

Ali menjelaskan, momen Goal tersebut berhasil dicetak salah seorang dari pemain BLFC Nomor Punggung 6 atas nama Rifaldi Kurniawan.

“Kami ingat Goal itu pada menit sekitar 17:21 sekian detik, dan itu bola rebound. Saat itu bola ditendang oleh pemain kami, dan terkena gawang (Kiper_red) PSBM hingga memantul. Kemudian bola tersebut dapat di tendang lagi oleh pemain kami hingga akhirnya Masuk ke Gawang. Tapi saat itu AW1 mengangkat bendera dan Wasit menyatakan itu offside,” jelas Ali.

Hal senada juga dikatakan oleh Manager BLFC Dori Amrullah, bahwa keputusan wasit yang memimpin pertandingan pada laga semi final tersebut, dinilai sudah tidak profesional dan sangat merugikan Tim BLFC. “Seharusnya Wasit bisa Profesional, dan ini sudah seharusnya menjadi bahan evaluasi bagi panitia, dan juga harus ditindaklanjuti oleh ASKAB PSSI Batanghari,” tegasnya.

Menurutnya, momen Goal yang menuai kontroversi bagi Tim BLFC lantaran dianggap sah, seharusnya dapat di cek oleh pihak panitia. “Videonya kan ada, kenapa tidak dilihat dulu, kan ada live Streaming sepanjang pertandingan itu. Disitu kan bisa jadi bukti benar atau tidaknya keputusan wasit,” tegasnya.

Menurut mereka, pertandingan yang dipimpin oleh Wasit Mardiansyah dinilai terdapat kejanggalan dan diduga terjadi kecurangan.

Mulai dari pelanggaran pemain BLFC yang seharusnya dapat diberikan peringatan terlebih dulu. Namun oleh Wasit langsung diganjar kartu kuning. Tak hanya itu, Goal yang dicetak oleh pemain BLFC pada babak kedua pun juga dianggap tidak sah oleh Wasit tersebut.

Atas dasar tersebut, Manager BLFC pun menegaskan akan melayangkan surat sebagai bentuk protes keras atas hasil pertandingan tersebut.

“Kita sudah dirugikan, dan kami akan layangkan surat pengajuan protes kepada ASKAB PSSI Batanghari, dan akan kami tembuskan ke ASPROV PSSI Jambi untuk ditindaklanjuti,” tegasnya. (Red)